

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan semakin maraknya investasi di pasar modal yang keuntungannya cukup tinggi dibandingkan dengan investasi disektor perbankan, hal tersebut mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang mulai beralih menginvestasikan dananya dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk masyarakat umum dapat menginvestasikan dana yang dimiliki dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang berguna untuk memajukan perusahaan dan juga membantu perekonomian suatu negara.

Dalam rangka untuk mendapatkan sumber pembelanjaan jangka panjang, peran pasar modal menjadi semakin penting. Pasar modal dalam konteks ini dapat diartikan sebagai pasar keuangan yang menyediakan sumber pembelanjaan keuangan jangka panjang bagi perusahaan. Perusahaan yang menginginkan untuk mendapatkan pembelanjaan jangka panjang dapat memanfaatkan pasar modal ini, tentunya dengan memenuhi ketentuan yang sudah diatur oleh pihak otoritas pasar modal.

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dimana perusahaan itu memiliki tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi,2009.h.41).

Menurut Sunariyah (2006,h.32), perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa utang maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Pendanaan melalui mekanisme penyertaan dilakukan dengan cara menjual saham perusahaan kepada masyarakat disebut penawaran umum atau dikenal dengan istilah *go public*.

Harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah merupakan hasil dari permintaan dan penawaran saham. Sebelum investor membeli saham, investor akan menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan. Setelah investor mempelajari kondisi perusahaan, investor akan membuat keputusan untuk membeli atau menjual suatu saham.

Nilai sebenarnya dari suatu saham (nilai intrinsik) sering disebut sebagai nilai fundamental. Selanjutnya nilai fundamental dapat dihitung dengan menggunakan dua jenis analisis sekuritas, yaitu analisis sekuritas fundamental dan analisis sekuritas teknikal (Jogiyanto : 2000, 45). Data-data yang diperlukan untuk melakukan analisis fundamental adalah data dari laporan keuangan suatu perusahaan. Data-data keuangan yang digunakan untuk menganalisis saham adalah pembayaran dividen, *earning*, *return on asset*, dan lain-lain. Faktor-faktor fundamental yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah :

Penelitian tentang harga saham sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Diantaranya dilakukan oleh Nirohito (2009) yang meneliti analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham pada industri properti dan real estate di BEI yang hasilnya menunjukkan bahwa variable EPS dan ROA secara simultan mempengaruhi harga saham dan untuk variable EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variable ROA secara parsial mempengaruhi harga saham.

Harahap (2013) menganalisis mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI, yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur.

Indeks dalam LQ45 dibuat dan diterbitkan oleh BEI. Indeks dalam LQ45 adalah 45 perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi yang telah diseleksi oleh BEI melalui beberapa kriteria pemilihan. Saham LQ45 banyak diminati oleh para investor karena memiliki tingkat kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti perusahaan yang telah diseleksi dan masuk dalam saham LQ45. Maka

penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah faktor fundamental mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang masuk dalam LQ45. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada adalah penulis menambahkan variabel *dividend yield* (DY).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, mara rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
2. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
3. Apakah *dividend per share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
4. Apakah *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
5. Apakah *dividend yield* (DY) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
6. Apakah *current ratio* (CR), *earning per share* (EPS), *dividend per share* (DPS), *dividend payout ratio* (DPR), dan *dividend yield* (DY) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh signifikan *current ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh signifikan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh signifikan *dividend per share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh signifikan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh signifikan *dividend yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh signifikan secara simultan *current ratio* (CR), *earning per share* (EPS), *dividend per share* (DPS), *dividend payout ratio* (DPR), dan *dividend yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam LQ45 ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan analisis faktor fundamental.
2. Untuk menambah bahan referensi dan pemahaman tentang harga saham dalam faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham.
3. Dapat memberikan informasi kepada pihak yang memerlukan hasil analisis mengenai faktor fundamental terhadap harga saham.